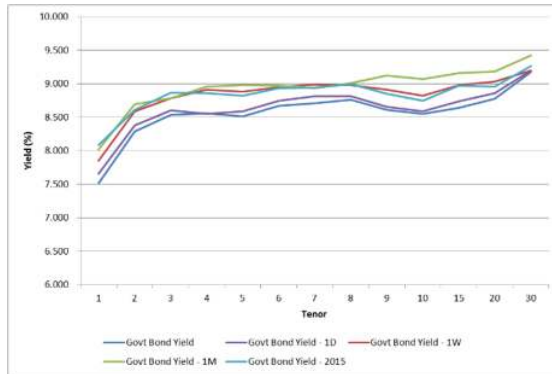


### Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 14 Januari 2016 mengalami penurunan merespon penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 17 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara bertenor pendek mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor panjang. Penurunan imbal hasil didorong oleh kenaikan harga Surat Utang Negara yang berkisar antara 2 - 70 bps dengan kenaikan harga yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara bertenor panjang sebagai respon atas penurunan tingkat suku bunga acuan (BI Rate) yang di diputuskan pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang berakhir pada hari Kamis kemarin. Keputusan Bank Indonesia untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps pada level 7,25% mendapat respon positif dari pelaku pasar yang tercermin pada kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Namun demikian, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin tidak sebesar yang terjadi pada perdagangan sebelumnya dikarenakan pelaku pasar yang telah mengantisipasi kenaikan suku bunga acuan dengan melakukan pembelian pada perdagangan sebelumnya. Selain itu, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin juga dibatasi oleh faktor pelemahan rupiah terhadap dollar Amerika di tengah adanya gangguan keamanan berupa beberapa ledakan yang terjadi di wilayah Ibu Kota Jakarta. Secara keseluruhan, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun sebesar 7,12 bps pada level 8,44%; imbal hasil seri acuan bertenor 10 tahun sebesar 2,80 bps pada level 8,50%; imbal hasil seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 8,25 bps pada level 8,59% dan imbal hasil seri acuan bertenor 20 tahun sebesar 6,22 bps pada level 8,72. Sementara itu di saat yang sama, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing terlihat mengalami kenaikan yang didorong oleh koreksi harga yang terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing. Imbal hasil INDON20 mengalami kenaikan sebesar 2,61 bps pada level 3,49% setelah mengalami koreksi harga sebesar 11 bps. Adapun tingkat imbal hasil dari INDON26 mengalami kenaikan sebesar 9,17 bps pada level 4,87% setelah mengalami koreksi harga sebesar 72 bps dan imbal hasil INDON46 mengalami kenaikan sebesar 6,64 bps pada level 6,05% setelah mengalami koreksi harga sebesar 91 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu nilai Rp7,68 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,05 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp1,20 triliun dari 30 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 99,21% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,43%. Adapun Obligasi Negara Ritel seri ORI012 masih menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 266 kali transaksi dengan volume perdagangan sebesar Rp967,63 miliar. Sementara itu volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp280,25 miliar dari 24 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C (NISP01CCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp60 miliar sekaligus menjadi obligasi korporasi yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 6 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 101,07% dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,22%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup dengan pelemahan, pada level 13907,00 per dollar Amerika, melemah sebesar 72,00 pts (0,52%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Relatif bergerak terbatas pada awal perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mengalami pelemahan yang cukup besar setelah terjadi ledakan di Ibu Kota Jakarta yang menyebabkan adanya beberapa korban jiwa. Sehingga sepanjang sesi perdagangan hingga berakhirnya sesi perdagangan, rupiah terlihat mengalami pelemahan dan diperdagangkan pada kisaran 13821,50 hingga 13981,80 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder masih berpeluang mengalami kenaikan yang didorong oleh penurunan tingkat suku bunga acuan oleh Bank Indonesia. Namun demikian, kenaikan harga akan dibatasi oleh faktor pelemahan nilai tukar rupiah serta rencana lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada pekan depan, dimana pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun dari empat seri Surat Utang Negara yang akan dilelang, yaitu seri SPN12170106 (reopening), FR0056 (reopening), FR0073 (reopening); dan seri FR0073 (reopening). Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara akan cenderung beregrak terbatas dengan potensi untuk mengalami koreksi dikarenakan investor yang berharap untuk mendapatkan tingkat imbal hasil yang lebih menarik melalui lelang. Adapun dari pasar surat utang global, imbal hasil dari US Treasury ditutup bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan pasca lelang penjualan US Treasury bertenor 30 tahun. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup dengan kenaikan terbatas pada level 2,09%.

### Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi sejak awal pekan telah mendorong harga Surat Utang Negara membentuk tren kenaikan, sehingga dalam jangka pendek kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami kenaikan. Hanya saja pelaku pasar perlu mewaspadai adanya potensi penurunan harga terutama pada tenor panjang, karena indikator teknikal menunjukkan bahwa beberapa seri Surat

Utang Negara bertenor panjang telah memasuki area jenuh beli (*overbought*). Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek. Investor kami sarankan untuk merealisasikan keuntungan (*profit taking*) dengan melakukan penjualan terhadap beberapa Surat Utang Negara, terutama yang akan dilelang pada pekan depan, yaitu FR0056, FR0073 dan FR0072 di saat harga Surat Utang Negara kembali mengalami kenaikan (*SELL on Strength*) dan kembali melakukan pembelian melalui lelang. Adapun bagi investor yang mencari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar, seri INDON24, INDON35 dan INDON38 dapat dijadikan pilihan, mengingat seri tersebut memiliki tingkat imbal hasil yang cukup menarik.

### **Berita Pasar**

❖ **Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 7,25%.**

Selain itu Bank Indonesia juga memutuskan untuk menurunkan suku bunga Deposit Facility 5,25% dan Lending Facility pada level 7,75%. Keputusan ini sejalan dengan pernyataan Bank Indonesia sebelumnya bahwa ruang pelonggaran kebijakan moneter semakin terbuka dengan terjaganya stabilitas makroekonomi, serta mempertimbangkan pula dengan meredanya ketidakpastian pasar keuangan global pascakenaikan Fed-Fund Rate (FFR). Penurunan BI Rate secara terukur diharapkan dapat memperkuat pelonggaran kebijakan makroprudensial dan penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) yang telah dilakukan sebelumnya. Pelonggaran lebih lanjut akan dilakukan setelah dilakukan asesmen menyeluruh terhadap perekonomian domestik dan global dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Bank Indonesia juga akan terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dalam pengendalian inflasi, penguatan stimulus pertumbuhan, dan reformasi struktural, sehingga mampu menopang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

❖ **Rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa, 19 Januari 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah dengan target penerbitan senilai Rp12 triliun untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170106 (*Reopening*) dengan tingkat imbal hasil diskonto yang akan jatuh tempo pada 6 Januari 2017;
- b. Obligasi Negara seri FR0056 (*Reopening*) dengan tingkat imbal hasil tetap sebesar 8,3750% dan akan jatuh tempo pada 15 September 2026;
- c. Obligasi Negara seri FR0073 (*Reopening*) dengan tingkat imbal hasil tetap sebesar 8,7500% dan akan jatuh tempo pada 15 Mei 2031; dan
- d. Obligasi Negara seri FR0072 (*Reopening*) dengan tingkat imbal hasil tetap sebesar 8,2500% dan akan jatuh tempo pada 15 Mei 2036.

Lelang akan diadakan pada hari Selasa, 19 Januari 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB dan Setelmen akan dilakukan pada tanggal 21 Januari 2016 (T+2).

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067





**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	99.51	98.50	99.50	1207.22	30
ORI012	102.20	100.00	100.05	967.64	266
FR0056	101.50	97.80	99.50	724.12	31
FR0068	107.00	87.60	96.35	695.62	52
FR0072	98.50	94.50	98.00	678.03	72
FR0070	99.25	98.95	99.01	659.98	13
FR0055	100.05	99.60	100.00	445.59	6
FR0073	101.76	99.50	101.58	442.98	32
FR0071	104.50	100.90	102.00	292.50	13
FR0031	109.50	109.50	109.50	230.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



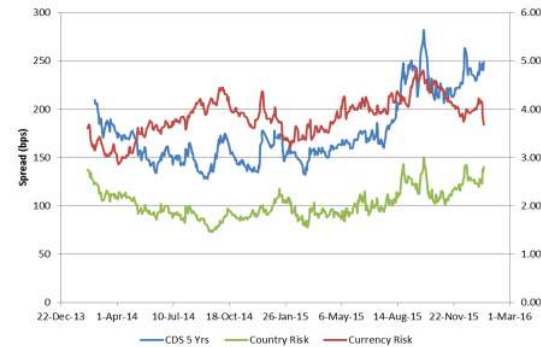
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
NISP01CCN2	idAAA	101.25	100.90	101.25	60.00	6
BNGA01SB	AA(idn)	100.72	100.70	100.70	50.00	6
BBTN12	idAA	102.65	102.40	102.45	24.00	4
BSBR07	idA	101.75	101.00	101.00	24.00	3
BMRI01	idAA+	102.70	102.40	102.50	21.00	5
SMFP03CN3	idAA+	100.02	100.00	100.00	20.00	2
TAFS01BCN1	AAA(idn)	101.65	101.60	101.65	20.00	2
APLN01B	idA	100.83	100.80	100.83	16.00	4
INDF07	idAA+	101.20	101.18	101.20	15.00	3
ADMF01CCN1	idAAA	100.15	100.00	100.00	10.00	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.066	2.094	↓ (0.028)	-1.34%	2.146	↓ (0.081)	-3.77%	2.223	↓ (0.157)	-7.07%	2.270	↓ (0.205)	-9.02%
UK	1.701	1.740	↓ (0.039)	-2.26%	1.802	↓ (0.101)	-5.62%	1.839	↓ (0.138)	-7.53%	1.959	↓ (0.258)	-13.16%
Germany	0.547	0.566	↓ (0.019)	-3.39%	0.538	↑ (0.009)	1.63%	0.573	↓ (0.026)	-4.53%	0.628	↓ (0.081)	-12.83%
Japan	0.236	0.195	↑ 0.041	21.03%	0.236	↓ (0.000)	0.00%	0.295	↓ (0.059)	-20.00%	0.260	↓ (0.024)	-9.23%
Philippines	3.275	3.291	↓ (0.016)	-0.49%	3.315	↓ (0.040)	-1.19%	3.373	↓ (0.098)	-2.91%	3.368	↓ (0.093)	-2.75%
South Korea	2.028	2.025	↑ 0.003	0.17%	2.021	↑ 0.007	0.37%	2.221	↓ (0.193)	-8.70%	2.077	↓ (0.049)	-2.38%
Singapore	2.471	2.523	↓ (0.051)	-2.03%	2.424	↑ 0.048	1.97%	2.520	↓ (0.049)	-1.95%	2.585	↓ (0.113)	-4.38%
Thailand	2.515	2.562	↓ (0.047)	-1.84%	2.626	↓ (0.111)	-4.24%	2.645	↓ (0.130)	-4.92%	2.493	↑ 0.022	0.90%
India	7.768	7.765	↑ 0.004	0.05%	7.736	↑ 0.032	0.42%	7.816	↓ (0.048)	-0.62%	7.760	↑ 0.008	0.11%
Indonesia	8.507	8.535	↓ (0.028)	-0.33%	8.775	↓ (0.268)	-3.05%	9.006	↓ (0.498)	-5.53%	8.690	↓ (0.183)	-2.10%
Malaysia	4.196	4.198	↓ (0.002)	-0.05%	4.215	↓ (0.019)	-0.45%	4.370	↓ (0.174)	-3.98%	4.189	↑ 0.007	0.17%
China	2.755	2.738	↑ 0.017	0.64%	2.855	↓ (0.100)	-3.51%	3.017	↓ (0.262)	-8.70%	2.830	↓ (0.075)	-2.68%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

**MNC Securities Research**

**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division**

**021 – 2980 3299 (Hunting)**

**Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

**Arif Efendy | Head of Sales**

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

**Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales**

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

**Lintang Astuti | Fixed Income Sales**

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

**Marlina Sabanita | Fixed Income Sales**

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

**Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales**

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

**Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales**

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

**Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales**

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta   Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta   Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta   Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta   Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta   Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta   Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta   Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta   Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta   Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta   Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta   Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya   ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya   Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang   Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang   Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang   Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595